

Identifikasi Gaya Belajar Berdasarkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tanjungpinang

Yuliani¹, Nevrita², Azza Nuzullah Putri³

¹Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang

²Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang

³Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang

aniy6631@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tanjungpinang berdasarkan hasil belajar Biologi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data utama berupa angket dan hasil belajar siswa serta data pendukung berupa data observasi dan wawancara. Pada penelitian ini lebih ditekankan kepada hasil angket dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa gaya belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tanjungpinang didominasi oleh gaya belajar auditorial sebanyak 16 siswa (47,1%). Siswa yang berada pada kategori hasil belajar sangat tinggi memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, visual dan kinestetik sebesar 14.7%. Sedangkan pada kategori hasil belajar tinggi, juga dimiliki oleh siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, visual dan auditorial serta visual kinestetik sebesar 85.3%.

Kata kunci : Gaya belajar, visual, auditori, kinestetik, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan harus dilaksanakan secara terencana dan teratur, berbagai elemen yang terlibat dalam kegiatan pendidikan perlu dikuasai, salah satunya adalah proses pembelajaran. Menurut Hamiyah dan Jauhar (2014: 66) “pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan semua potensi dan sumber daya yang ada baik dalam diri siswa maupun dari luar siswa untuk mencapai tujuan yang ditentukan”. Jadi pembelajaran merupakan proses kerja sama antara guru dan siswa. Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan belajar dan mengajar, dimana yang mengajar adalah pendidik dan yang belajar adalah siswa. Sutikno (2013: 6) menyebutkan belajar merupakan kegiatan pokok dalam pendidikan. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar.

Chatib (2012: 100) menyatakan bahwa “banyaknya kegagalan siswa dalam menerima informasi karena ketidaksesuaian gaya pengajaran guru dengan gaya pembelajaran”. Dengan demikian, guru dalam mengajar hendaknya memperhatikan gaya belajar atau “*learning style*” siswa yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan stimulus-stimulus yang diterima dalam proses pembelajaran. Gardner dalam Esah (2012: 47) mengutarakan bahwa siswa memiliki gaya belajar yang berbeda karena mempunyai berbagai kecerdasan.

Awang (2013: 5) menyebutkan bahwa setiap siswa memiliki kebiasaan dan cara belajar yang berbeda. Video, grafik, gambar atau simbol-simbol untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual. Radio atau tape untuk siswa yang memiliki gaya belajar auditori, dan media lainnya yang lebih banyak melibatkan anggota tubuh untuk bergerak untuk siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik.

Hasil observasi proses pembelajaran siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2016/2017 dan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Biologi ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) September sampai Desember 2016 diperoleh bahwa sebagian siswa belum dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik karena kurangnya konsentrasi dan perhatian dalam proses belajar mengajar, serta mereka kurang termotivasi untuk mengulang pelajaran di rumah sehingga sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Hasil observasi juga diperoleh bahwa guru ketika mengajar selalu menggunakan metode diskusi dan ceramah dibandingkan dengan metode lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maula (2017: 43) diperoleh bahwa metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa. Selanjutnya, hasil penelitian Rijal dan Bachtiar (2015: 35) menunjukkan bahwa tipe gaya belajar siswa menunjukkan kecenderungan bagaimana cara siswa belajar. Gaya belajar visual menunjukkan kecenderungan siswa menitikberatkan ketajaman penglihatan dalam proses pembelajaran biologi. Tipe gaya belajar auditori menunjukkan kecenderungan siswa belajar dengan menggunakan indra pendengaran, dan tipe kinestetik dimiliki oleh siswa yang cara belajarnya didominasi dengan gerak atau aktivitas tubuh.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa hasil belajar pada Mata Pelajaran Biologi rendah diduga gaya pembelajaran yang tidak tepat, hal ini berkaitan dengan cara mengajar guru. Hasil prasurevei yang dilakukan pada siswa menunjukkan bahwa dalam pengajaran guru lebih sering menggunakan metode diskusi. Pada kesempatan survey lainnya guru mengajar hanya menggunakan satu

metode saja. Selain itu berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru bahwa hasil ujian siswa baik itu ujian harian maupun ujian semester selalu rendah. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu untuk dilakukan penelitian di sekolah tersebut. Gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti yang disebutkan oleh Yurdin (2014: 6) dalam penelitiannya bahwa gaya belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar Biologi.

Gaya belajar yang difokuskan untuk diteliti pada siswa X MIPA SMA 6 Tanjungpinang adalah gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik (VAK). Berdasarkan permasalahan yang ada dan melihat pentingnya gaya belajar dalam proses pembelajaran peneliti merasa perlu untuk meneliti tentang kecenderungan gaya belajar siswa ditinjau dari hasil belajar siswa dalam skripsi yang berjudul “Identifikasi Gaya Belajar Berdasarkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tanjungpinang”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Tanjungpinang. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Januari-Agustus 2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket bertujuan untuk mendapatkan data berupa tipe gaya belajar siswa. Sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar siswa berupa nilai rapor semester 1 dan semester 2 pada mata pelajaran biologi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tanjungpinang yang berjumlah 34 siswa.

Data primer dalam penelitian ini berupa angket tipe gaya belajar siswa, dokumentasi hasil belajar siswa, dan observasi serta wawancara cara mengajar guru biologi kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tanjungpinang sebagai data pendukung. Data berupa gaya belajar dan hasil belajar yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan rumus penilaian dengan persen.

HASIL

1. Gaya belajar

Terdapat 3 siswa (8,8%) memiliki kecenderungan gaya belajar visual, 16 siswa (47,1%) memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, 4 siswa (11,8%) memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik, 10 siswa (29,4%) memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan auditorial, dan 1 siswa (2,9%) memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan kinestetik. Secara lebih detail mengenai kecenderungan gaya belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi frekuensi gaya belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tanjungpinang

No	Kecenderungan gaya belajar	Jumlah siswa	Persentase (%)
1.	Visual	3	8,8
2.	Auditorial	16	47,1
3.	Kinestetik	4	11,8
4.	Visual dan auditorial	10	29,4
5.	Visual dan kinestetik	1	2,9
Jumlah		34	100

2. Hasil belajar biologi

Hasil belajar siswa kelas X MIPA bahwa sebanyak 5 siswa (14.7%) berada pada kategori sangat tinggi, dan 29 siswa (85.3%) berada pada kategori tinggi. Distribusi kategori hasil belajar siswa kelas X MIPA dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Distribusi kategori hasil belajar siswa kelas X MIPA

NO	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
1.	> 80	Sangat Tinggi	5	14.7
2.	66 – 80	Tinggi	29	85.3
3.	56 – 65	Sedang	0	0
4.	< 56	Rendah	0	0
Jumlah			34	100

3. Gaya belajar dan hasil belajar biologi

Hasil belajar pada kategori sangat tinggi terdapat sebanyak 3 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, 1 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual, dan 1 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik. Hasil belajar pada kategori tinggi terdapat sebanyak 13 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, 3 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik, 2 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual, 10 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan auditorial dan sebanyak 1 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan kinestetik. Gaya belajar dan hasil belajar siswa selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Gaya belajar dan hasil belajar siswa kelas X MIPA

NO	Hasil belajar	Gaya belajar
1.	Sangat Tinggi	3 siswa : Auditorial 1 siswa : Visual 1 siswa : Kinestetik
2.	Tinggi	13 siswa : Auditorial 3 siswa : Kinestetik 2 siswa : Visual 10 siswa : Visual dan Auditorial 1 siswa : Visual dan Kinestetik
3.	Sedang	-
4.	Rendah	-
Jumlah		34 siswa

4. Hasil observasi cara mengajar guru biologi

Berdasarkan observasi dapat dilihat bahwa guru sudah mengajar dengan baik. Hanya saja guru kurang menyesuaikan cara mengajar dengan cara atau gaya belajar siswa.

5. Hasil wawancara kepada guru mata pelajaran biologi

Selain melakukan observasi terhadap cara mengajar guru, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru. Ringkasan hasil wawancara dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Ringkasan hasil wawancara cara mengajar guru biologi

NO	Aspek	Indikator
1.	Metode mengajar	Penggunaan metode yang bervariasi dalam mengajar seperti diskusi, tanya jawab, eksperimen, penugasan, dan ceramah. Pemberian catatan dan contoh soal selalu diberikan untuk mempermudah siswa dalam saat belajar. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompok.
2.	Media mengajar	Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting bagi kelancaran proses belajar mengajar guru. Media pembelajaran yang digunakan guru harus bervariasi untuk memotivasi siswa saat belajar dan mempermudah guru dalam mengajar.
3.	Sikap guru	Melakukan komunikasi yang baik kepada siswa harus selalu dilakukan oleh guru, seperti selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat atau bertanya. Guru juga harus memahami perbedaan pada masing-masing siswa termasuk cara atau gaya belajar pada siswa.
4.	Kemampuan guru	Materi pelajaran harus selalu disampaikan guru secara sistematis untuk mempermudah siswa dalam memahi materi pelajaran. Guru juga harus mampu membuat siswa fokus ketika belajar dengan cara menegur atau memberikan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung.

PEMBAHASAN

1. Gaya belajar dan hasil belajar

Gaya belajar memang menjadi salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, namun pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tanjungpinang gaya belajar ternyata tidak menyebabkan perbedaan yang signifikan pada tingkat hasil belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh perbedaan gaya mengajar guru dan kurikulum yang digunakan.

Reid (2006: 53) dalam Pertiwi (2015: 49) menyebutkan bahwa gaya mengajar guru juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa. Kedua, kurikulum yang digunakan. Hal ini terlihat dari hasil analisis data, yaitu siswa yang berada pada kategori hasil belajar sangat tinggi memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, visual dan kinestetik.

Pada kategori hasil belajar tinggi, terdapat juga siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, visual dan auditorial serta visual kinestetik. Berdasarkan hasil analisis data, sebanyak 16 siswa (47,1%) memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial. Kecenderungan gaya belajar auditorial yang dimiliki siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tanjungpinang sesuai dengan penelitian Pujiarti (2013: 42) bahwa nilai persentase 55,88% pada tipe auditorial menunjukkan kecenderungan siswa menitikberatkan ketajaman pendengaran dalam proses pembelajaran biologi.

Berdasarkan hasil analisis data pada kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tanjungpinang dapat diketahui bahwa gaya belajar tidak membedakan tingkat hasil belajar siswa. Hal tersebut didukung oleh Pertiwi (2015: 51) dalam penelitiannya tentang perbedaan tingkat prestasi belajar ditinjau dari

kecenderungan gaya belajar siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut yaitu sebanyak 75% siswa yang berada pada kategori prestasi belajar tinggi memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, namun pada kategori belajar rendah sebagian besar siswa, yaitu sebanyak 40% juga memiliki kecenderungan gaya belajar yang sama dengan siswa berprestasi.

2. Hasil observasi dan wawancara cara mengajar guru biologi

Setelah melakukan observasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwasanya terdapat ketidaksesuaian antara cara mengajar guru dengan cara atau gaya belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa gaya belajar siswa kelas X MIPA SMA Negeri 6 Tanjungpinang didominasi oleh gaya belajar auditorial sebanyak 16 siswa (47,1%). Siswa yang berada pada kategori hasil belajar sangat tinggi memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial, visual dan kinestetik sebesar 14.7%. Sedangkan pada kategori hasil belajar tinggi, juga dimiliki oleh siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, auditorial, kinestetik, visual dan auditorial serta visual kinestetik sebesar 85.3%.

DAFTAR PUSTAKA

Awang MN, 2013, *Perilaku dan Gaya Belajar dengan Prestasi Mahasiswa Semester IV Jalur Umum Tahun Akademik 2013/2014 Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Tahun 2013 di Kupang*. Jurnal Info Kesehatan **12 (1)**: 5-18.

- Chatib, M, 2012, *Sekolahnya Manusia*, KAIFA, Bandung.
- Esah, S, 2012, *Pengenalan Pedagogi*, UTM PRESS, Malaysia.
- Hamiyah, N, dan Jauhar M, 2014, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Maula, F, Q, 2017, *Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Boja Pada Mata Pelajaran IPA Biologi*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Pertiwi, 2015, *Perbedaan Tingkat Prestasi Belajar Ditinjau dari Kecenderungan Gaya Belajar Sekolah Dasar*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pujiarti A. 2013. *Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Rijal, S, dan S, Bachtiar, 2015, *Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*, *Jurnal Bioedukatika* 3 (2): 15-20.
- Sutikno, S, M, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Holistica, Lombok.
- Yurdin, M, 2014, *Hubungan Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Barru*, *Jurnal*, 7-8